# ANALISIS PERAN INSPEKTORAT DALAM MENCEGAH FRAUD

## DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)



Skripsi Oleh:

LITA YUNITA

01031381621131

**AKUNTANSI** 

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2020

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

# ANALISIS PERAN INSPEKTORAT DALAM MENCEGAH FRAUD DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun oleh:

Nama

: Lita Yunita

NIM

: 01031381621131

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

· 15 Januari 2020

Ketua

Dr. Tertiarto, SE, MAFIS.,

NIP. 196310041990031002

Tanggal

: 14 Januari 2020

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

# ANALISIS PERAN INSPEKTORAT DALAM MENCEGAH FRAUD DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun oleh:

Nama

: Lita Yunita

NIM

: 01031381621131

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 11 Januari 2020

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Tertiarto, SE, MAFIS., Ak., NIP. 196310041990031002

Hj. Rina Tjanvrakirana DP, S.E.,M.M.,Ak NIP. 1965031 1992032002

Aryanto, S.E., M.Tl., Ak NIP. 197408142001121003

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak NIP. 197303171997031002

iii

#### SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Lita Yunita

NIM

: 01031381621131

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

# ANALISIS PERAN INSPEKTORAT DALAM MENCEGAH FRAUD DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Pembimbing:

Ketua

: Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS., Ak., CPA

Anggota

: Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian: 10 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 11 Januari 2020

Pembuat Pernyataan,

Lita Yunita

NIM. 01031381621131

#### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### Motto:

" Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan. Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.

Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan). Kerjakanlah Dengan Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain.

Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu Berharap "

"Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan Tersebut Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri"

(Qs. Alam Nasyrah: 5-8)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW
- Kedua Orang Tua Ku
  Tercinta
- Kakakku Rizki Isnandar dan Adikku M. Luthfi Agung Wibowo, Lulu Salsabila Pratiwi
- Sahabat Sahabatku
- Universitas Sriwijaya
- Almamater Kebangganku

#### KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Peran Inspektorat Dalam Mencegah Fraud di Pemerintah Daerah (Studi Kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)". Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana peran dari inspektorat dalam mencegah fraud di pemerintah daerah. Data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, 10 Januari 2020

Penulis,

Lita Yunita

01031381621131

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Papa H. Deddi Yuliar, S.H dan Mama Hj. Yeti Rohayati yang selalu memberikan cinta kasih saying, nasehat dan support yang sangat luar biasa, dorongan moril dan materil yang tidak terhingga serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya dalam penyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Kakakku Rizki Isnandar, S.H, Adikku M. Luthfi Agung Wibowo dan Lulu Salsabila Pratiwi yang selalu mendukung dan menjadi motivasi serta menghibur penulis dan menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
- Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

- Bapak Drs. Burhanuddin, M.ACC., Ak sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 8. Bapak Dr. Tertiarto, SE, MAFIS., Ak., CPA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
- 9. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
- Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
- 11. Para Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang, Mba Oky, Mba Yuyun, Mba Ninil, Kak Indra dll yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
- 12. Teman-Teman pekuliahan Nanda, Intan dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberi dukungan penulis selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.
- 13. Teman berbagi suka dan duka selama menulis skripsi dan perkuliahan "Kakak".
- 14. Kepada Sahabatku Indah.
- 15. Kepada Sahabatku iik dan nanda yang selalu menghibur dan selalu ada.

- Kepada Sahabatku "ZW" yaitu Oliv, Nanda, Tatak, Elin, Mamud Ika dan juga Lisa.
- Terimakasih kepada seluruh pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, 11 Januari 2020

Penulis

Lita Yunita

#### SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa

: Lita Yunita

NIM

: 01031381621131

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Judul Skripsi

: Analisis Peran Inspektorat Dalam Mencegah Fraud

di Pemerintah Daerah (Studi Kasus Inspektorat

Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun susunan tenses nya dan kami sctuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 11 Januari 2020

Ketua

Dr. Tertiarto, SE.

NIP. 196310041990031002

Anggota

Hj.Rina Pjandrakirana DP, S.E., M.M.

NIP. 196303111992032002

#### ABSTRAK

# Analisis Peran Inspektorat Dalam Mencegah Fraud

#### di Pemerintah Daerah

(studi kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

#### Oleh:

#### Lita Yunita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran inspektorat dalam mencegah Fraud di Pemerintah Daerah (studi kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer terdiri dari dokumen-dokumen maupun dapat berupa lisan dan juga ada yang tercatat jika langsung dari sumbernya. Hasil penelitian ditemukan peranan audit internal dalam pencegahan fraud pada Inspektorat Daerah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan telah dikatakan berperan dengan pengkajian unsur-unsur pengendalian intern yang telah diterapkan perusahaan mulai dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, hingga aktivitas pengendalian, semuanya telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Inspektorat, Fraud

Ketua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS., Ak., CPA NIP. 196310041990031002 Anggota,

Hj.Rina TjandrakiranaDP, S.E.,M.M.,Ak NIP. 196503111992032002

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.Er., M. Acc., Ak NIP.19730317199703100

KUL

#### ABSTRACT

# Analysis of the Role of the Inspectorate in Preventing Fraud

#### in Local Government

(case study of the Regional Inspectorate of South Sumatra Province)

By:

#### Lita Yunita

This study aims to determine the role of the inspectorate in preventing fraud in the Regional Government (case study of the Regional Inspectorate of South Sumatra Province). This study uses primary and secondary data that is data that directly provides data to the data collector. Primary data consists of documents or can be oral and there are also recorded if directly from the source. The results of the study found the role of internal audit in fraud prevention at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province has been said to play a role in the review of internal control elements that have been implemented by the company ranging from the control environment, risk assessment, information and communication, to control activities, all of which meet the provisions which has been set.

Key Words: Inspectorate, Fraud

Chair.

<u>Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS., Ak., CPA</u> NIP. 196310041990031002 Member,

Hj.Rina FjandrakiranaDP, S.E.,M.M.,Ak NIP. 196503111992032002

NIP. 19650311199203200

Acknowledged, Head Of Accounting Departement

> Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak NIP.197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Mahasiswa : Lita Yunita Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 24 Juni 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Silaberanti No 35 Rt 28 Kelurahan

Silaberanti Kecamatan Jakabaring

Alamat Email : litaynta@gmail.com

## **Pendidikan Formal**

Tahun Ajaran 2003 - 2009 : SD NEGERI 97 Palembang

Tahun Ajaran 2009 - 2012 : SMP PGRI 1 Palembang

Tahun Ajaran 2012 - 2015 : SMA NEGERI 1 Palembang

Tahun Ajaran 2016 - 2019 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

# **Pendidikan Non Formal**

Bimbel Akuntansi Prospek Palembang

Bimbel LBPP LIA Palembang

Brevet A&B IAI (Ikatan Akuntan

Indonesia)

# Pengalaman Organisasi

Seni Tari SMA Negeri 1 Palembang

Ikatan Mahasiswa Akuntansi

# **DAFTAR ISI**

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN	х
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Good Governance Theory	10

	2.2 Peran	13
	2.3 Inspektorat.	15
	2.4 Audit Internal	20
	2.5 Kecurangan (Fraud)	27
	2.6 Penelitian Terdahulu.	29
	2.7 Kerangka Pemikiran	31
BÆ	AB III METODE PENELITIAN	32
	3.1 Jenis Penelitian	32
	3.2 Lokasi Penelitian	33
	3.3 Operasionalisasi Variabel	33
	3.4 Sumber Data	34
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
	3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	. 35
BÆ	AB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	4.1 Hasil Penelitian	. 37
	4.1.1 Gambaran Umum	37
	4.1.2 Sumber Daya	42
	4.1.3 Sumber Daya Manusia	43
	4.1.4 Sarana dan Prasarana	44
	4.1.5 Susunan Organisasi	45
	4.2 Audit Internal Inspektorat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera	
	Selatan	46
	4 2 1 Tahan Perencanaan	47

4.2.2 Tahap Pekerjaan Lapangan	48
4.2.3 Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud di Pemerintah	
Daerah	51
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Peran Inspektorat Dalam Mencegah Fraud di Pemerintah	
Daerah	58
4.3.2 Peran Inspektorat Sebagai Pengawas	60
4.3.3 Peran Inspektorat Sebagai Konsultan	65
4.3.4 Peran Inspektorat Sebagai Katalisator	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
I AMPIRAN	73

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan, Usia, Pendidikan dan Jenis	
	Kelamin	43
Tabel 4.2	Bagan Struktur Organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera	
	Selatan	45
Tabel 4.3	Kriteria Rating	46
Tabel 4.4	Pemetaan Risiko	46
Tabel 4.5	Mitigasi Risiko	58

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	1 Kerangka Konseptual	31
------------	-----------------------	----

# DAFTAR LAMPIRAN

1	D . 1	W	7	, ~
Ι.	Pedoman	Wawancara	/	2

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting keterkaitannya dengan keberlangsungan suatu lembaga atau instansi pemerintahan. Laporan keuangan merupakan bentuk penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan, dimana informasi laporan keuangan tersebut akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan yang disajikan harus benar-benar akurat, terbebas dari salah saji yang material dan laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Namun tidak dipungkiri masih terdapat perusahaan/ lembaga pemerintahan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan tersebut merugikan pihak yang berkepentingan.

Fraud (kecurangan akuntansi) hingga saat ini menjadi suatu hal yang fenomenal baik di negara berkembang maupun di negara maju. Fraud atau kejahatan kerah putih (white collar crime) ini terjadi hampir diseluruh sektor pemerintahan dan sektor swasta. Di Indonesia Fraud berkembang dengan sangat cepat dan meluas serta seperti telah membudaya. Istilah Fraud atau kecurangan akuntansi lebih dikenal dengan sebutan korupsi dan korupsi sangat identik dengan lembaga pemerintah. Korupsi sudah ada sejak era sebelum kemerdekaan. Korupsi

seringkali dilakukan oleh pejabat pemerintahan. Dalam korupsi, tindakan yang sering dilakukan di antaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan mark-up yang merugikan keuangan negara. Tindakan ini merupakan bentuk kecurangan akuntansi.

Pencegahan kecurangan merupakan aktivitas memerangi kecurangan dengan biaya yang murah. Pencegahan kecurangan bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada mengobati. Jika menunggu terjadinya kecurangan baru ditangani itu artinya sudah ada kerugian yang terjadi dan telah dinikmati oleh pihak tertentu, bandingkan bila kita berhasil mencegahnya tentu kerugian belum semuanya beralih ke pelaku kecurangan (Fitrawansyah, 2016).

Peran utama auditor internal berupaya untuk mengeliminasi sebab-sebab timbulnya *Fraud* tersebut. Pencegahan *Fraud* lebih mudah dilakukan daripada mengatasinya bila *Fraud* itu telah terjadi. Internal auditor bertanggung jawab untuk membantu mencegah *Fraud* melalui pemeriksaan dan pengevaluasian kecukupan efektivitas pengendalian internal, setara dengan tingkat potensi risiko di berbagai segmen organisasi. Hal lain yang menyebabkan upaya untuk melakukan pencegahan terhadap *Fraud* adalah pertimbangan kerugian. Faktor individu auditor internal yang menjadi tumpuan agar kinerja seorang auditor baik salah satunya adalah profesionalisme. Kualitas hasil kinerja auditor internal sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan atau keahlian yang dimilikinya sebagai unsur Profesionalisme (Hery, 2016).

Profesionalisme merupakan standar perilaku yang diterapkan untuk melakukan kinerja yang lebih baik. Audit internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya, memberikan opini yang objektif, tidak bias, tidak dibatasi, dan melaporkan masalah apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga. Auditor harus bebas dari hambatan dalam melaksanakan auditnya. Hanya dengan begitu auditor internal bisa disebut melaksanakan audit dengan profesional. Dengan memiliki profesionalisme seorang auditor diharapkan dapat memiliki kinerja yang baik agar organisasi atau instansi pemerintahan dapat terhindar dari ketidakpatuhan akan rekomendasi dan kasus-kasus yang marak terjadi.

Profesionalisme merupakan suatu kredibilitas dan profesionalisme pada auditor internal merupakan salah satu kunci dalam menjalankan profesinya dengan baik dan benar. Profesionalisme akan meningkat dengan sendirinya seiring dengan perkembangan sikap mental auditor internal sendiri dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya profesionalisme yang handal maka diharapkan seorang auditor internal dapat mengambil tindakan untuk mengantisipasi setiap kejadian yang terjadi dimasa yang akan datang dan mengungkapkannya dalam temuan audit. Saran dan sikap korektif dari auditor internal akan sangat membantu untuk mencegah terjadinya penyimpangan terulang lagi dalam perusahaan dan menjadi bahan penindakan bagi karyawan yang melakukan penyimpangan (Asikin, 2016).

Selain itu profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, seorang auditor harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Menurut Hiro Tugiman (2017) bagi pemeriksa *intern*, untuk melakukan pengawasan yang baik harus memiliki profesionalisme.

Profesionlisme seorang auditor sangat berperan penting, sikap profesional sering dinyatakan dalam literatur, profesioanlisme berarti bahwa orang bekerja secara profesional. Profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang profesional auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Dengan semakin profesional, auditor internal diharapkan akan menjadi lebih ahli dalam mencegah terjadinya *Fraud* (Hery, 2016).

Oleh karena itu dapat disimpulkan jika seorang auditor tidak memiliki atau telah kehilangan profesionalismenya sebagai seorang auditor maka sudah dapat diyakini bahwa auditor tersebut tidak akan dapat menghasilkan hasil kinerja yang memuaskan, maka dengan begitu kepercayaan dari masyarakat akan hilang terhadap auditor tersebut. Oleh karena itu profesionalisme sangatlah diperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugas dan dengan tepat waktu.

Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seorang auditor, Sebab dengan profesioanlisme yang tinggi kebebasan auditor akan terjamin. Dalam era

Otonomi Daerah seperti sekarang ini, Pengawasan intern pemerintah merupakan fungsi yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah. Melalui pengawasan intern dapat diketahui apakah suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan, dan ditentukan.

Dalam mewujudkan *Good governance* ini, terlihat dengan pembentukan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah. Salah satu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang dimaksud adalah inspektorat. Dalam PER/05/M.PAN/03/2008 dikatakan bahwa pengawasan intern di lingkungan pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota untuk kepentingan Gubernur/Bupati/Walikota dalam melaksanakan pemantauan terhadap kinerja unit organisasi yang ada dalam kepemimpinannya. Secara umum peran dan fungsi Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 107 Tahun 2017.

Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi/ Kabupaten/ Kota memunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencanaan program pengawasan; kedua perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Secara teoritis kehadiran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah seharusnya menjadi salah satu sebab kinerja pemerintah daerah itu akan semakin baik. Namun pada saat ini, walaupun peran

dan fungsi Inspektorat telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007, tetapi masih banyak auditor internal di Inspektorat yang tidak melakukan tugasnya dengan baik.

Secara regional, Indonesia tidak banyak mengalami perubahan, masih di peringkat bawah apabila dilihat berdasarkan skor *Corruption Preception Index* (CPI) yang di rilis *Tranparency International* dan hanya naik 2 poin dari 32 (2017) ke 34 (2018) sedangkan untuk peringkat dunia, Negara Indoensia berada di urutan 107. Data tersebut tidak serta merta mewakili bahwa korupsi di Negara ini berkurang, karena korupsi tidak akan hilang apabila tidak diberantas sampai tuntas, apalagi Indonesia masih jauh dibandingkan Negara-negara tetangga seperti Malaysia ataupun Singapura. Sedangkan berdasarkan laporan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, kasus *fraud* pada tahun 2017 sebanyak 120 kasus, pada tahun 2018 sebanyak 130 kasus dan pada tahun 2019 menurun sebanyak 103 kasus.

Dalam hal ini ada beberapa fenomena yang terjadi di beberapa Inspektorat di daerah, fenomena yang pertama adalah Auditor Internal di Inspektorat beberapa daerah banyak yang tidak independen, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata pada hari Jumat (15/9/2017) disampaikan di gedung KPK, menilai Auditor Internal di Inspektorat beberapa daerah banyak yang tidak independen dan terjerat kasus korupsi, karena kebanyakan dari inspektorat tersebut dipilih oleh kepala daerah yang tidak baik, tidak berintegritas, dan tidak berkomitmen, dan menunjuk inspektorat sesuai seleranya. Kepala daerah tersebut memilih

inspektorat yang mampu melindungi kepentingannya. Dengan adanya hal itu kinerja Inspektorat saat ini amat wajar jika banyaknya kasus korupsi. Marwata menyampaikan pembenahan struktural harus segera dilakukan dan diperkuat agar dapat mencegah korupsi dan inspektorat akan menjadi lembaga yang independen (di Kutip dari https://nasional.sindonews.com, Jumat, 15 September 2017).

Fenomena kedua yang terjadi yaitu Inspektorat dinilai belum paripurna mencegah korupsi bertahun-tahun, inspektorat hanya menjadi semacam pelengkap dalam struktur pemerintahan. Sepanjang 2009-2014, dari 439 kasus yang ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi, 45,33 persen melibatkan penyelenggara pemerintahan, sebanyak 318 kepala/ wakil kepala daerah tersangkut korupsi. Inspektorat seperti tak hadir mencegah maraknya penyimpangan. Inspektorat juga belum mampu mencegah korupsi serta memberikan jaminan atas efisiensi dan efektivitas kegiatan pemerintah. Kondisi lain yang dihadapi inspektorat adalah minimnya jumlah auditor. Dari kebutuhan sekitar 40.000 auditor, yang tersedia baru sekitar 11.000 orang. Meski demikian, melalui inpres Nomor 9 tahun 2014 pada tanggal 31 Desember 2014, tim penyusun mencoba cara lain agar penguatan Inspektorat tetap bisa dicapai. Di antaranya untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme, kepala inspektorat harus memiliki sertifikat khusus. Selain itu seluruh aparat pengawasan di Inspektorat harus memiliki sertifikasi fungsional auditor. (Di Kutip dari https://nasional.kompas.com, Kamis, 26 Maret, 2015).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian serta menyajikannya dalam sebuah laporan skripsi dengan judul "analisis peran inspektorat dalam mencegah *Fraud* di Pemerintah Daerah (studi kasus Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Peran Inspektorat dalam mencegah *Fraud* di pemerintah daerah?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran auditor internal dalam mencegah *Fraud* di pemerintah daerah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

## 1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai pedoman dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pangauditan.

## 1.4.2 Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat serta sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui cara yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya *Fraud* di pemerintah daerah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, 2016. Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor Terhadap Peranan Internal Auditor Dalam Pengungkapan Temuan Audit. Jurnal Bisnis dan Manajemen dan Ekonomi, vol 7 No 3 Februari
- Fitrawansyah, 2016. Fraud Auditing Edisi Pertama. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Gamar & Jhamhuri, 2015. *Auditor Internal sebagai Dokter Fraud di Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 6, Nomor 1, April 2015
- Hery, 2016. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi). Jakarta. CAPS.
- Hiro Tugiman, 2017. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta. Kanisius
- IAI, 2014. Penulisan Laporan Hasil Audit Edisi Kelima. Ciawi. Pusdiklatwas BPKP.
- Ida Bagus Dwika Maliawan, Edy Sujana dan Putu Gede Diatmika, 2017. Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)
- Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2019
- Mardiasmo, 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Meikhati dan Rahayu, 2018. Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta). Jurnal. Jurnal Paradigma Vol. 13, No. 01, Februari-Juli 2018
- Moleong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 12 Tahu 2017 Yang Mengatur Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 107 Tahun 2017 Yang Mengatur Tentang Pedoman Nomenklatur Inspektorat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/ Kota.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 18 Tahun 2016 *Yang Mengatur Tentang Perangkat Daerah*.

Sarwono, 2016. Psikologi Remaja. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Sawyer, 2015. Audit Internal Sawyer. Edisi Kelima. Jakarta. Salemba Empat.

Soeharto, 2014. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.

Sugiyono, 2016. . Metode Penelitian Bisnis. Bandung. CV. Alfabeta.

Tim Yayasan Pendidikan Internal Audit. 2014. *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta. Yayasan Pendidikan Internal Audit

V.Wiratna, 2015. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta. Pustaka Baru Press

Wells, 2017. Corporate Fraud Handbook. New Jersey. John Wiley & Sons Inc.